

Prosedur Evaluasi Fintech Syariah Perspektif Maqashid Syariah Pada Studi Kasus Dana Syariah Sebagai Aplikasi Fintech Payment

Salsabila Ramadhani Ubaidillah¹, Sastri Jidan², Silvia Fitria Nurika³, Siti Khalifah⁴

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; bilaramadhan@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; jidansastri@gmail.com

³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; silviafitri@gmail.com

⁴ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; stkhalifah@yahoo.co.id

Received: 05/07/2024

Revised: 13/07/2024

Accepted: 28/07/2024

Abstract

This research aims to determine the evaluation procedure for sharia fintech from a maqashid sharia perspective in a case study of funds as a fintech payment application. Data collection was carried out by distributing questionnaires, this research took a sample of 44 respondents. This research uses a quantitative approach with descriptive statistics to describe and analyze data from questionnaires related to the use of fund applications. The type of research used is descriptive quantitative, with a focus on creating an objective picture or description of a particular situation. Data was obtained through a questionnaire that assessed user understanding and satisfaction with fund applications, especially in the context of fintech and payment funds. Data collection involves primary and secondary data. Primary data was collected directly by researchers through questionnaires distributed online. Secondary data, sources of information that have been previously collected by other parties, are used to provide background, support analysis and comparisons. The research results are based on analysis of questionnaire data involving 44 respondents. This data is used to assess user understanding and satisfaction with the fund application. The results show that the majority of respondents have a good understanding of the fund application and are satisfied with its use.

Keywords

Fintech payment; Dana; maqashid

Corresponding Author

Salsabila Ramadhani Ubaidillah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; bilaramadhan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Teknologi digital merupakan terobosan serta inovasi baru dalam seluruh kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat mempengaruhi sektor perdagangan, pertanian, dan pada sektor keuangan. Salah satu sektor yang berkembang saat ini yaitu *Financial Technology* atau bisa disebut *Fintech* yang menjadi inovasi terbaru saat ini. Pertumbuhan fintech berdasarkan data OJK sampai bulan maret 2018 mengalami peningkatan yang baik, terdapat 40 perusahaan fintech syariah sudah mendapat izin resmi untuk beroperasi dari OJK. Secara keseluruhan fintech di Indonesia memiliki potensi besar karena dapat memberikan solusi untuk kebutuhan yang mendesak yang tidak mampu disediakan oleh lembaga keuangan tradisional.



Seiring perkembangan fintech saat ini, maka kesesuaian dari fiqh muamalah harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang terhindar dari maysir, gharar dan riba. Teknologi keuangan atau fintech di Indonesia merupakan peluang pasar yang sangat potensial. Geografis yang luas, pertumbuhan menengah yang diperbesar, dan potensi keuangan yang relative kurang baik secara bersama-sama bergabung untuk menciptakan pasar yang Tangguh untuk pengembangan fintech di Indonesia. (Nafiah, 2019)

Fintech Payment ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang di aplikasi dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran secara offline maupun online. Kelebihan dari fintech payment terletak pada kenyamanan dan kepraktisannya konsumen tidak perlu membawa uang secara fisik dan tidak perlu menyimpan uang receh hasil dari kembalian transaksi, dan pembayaran bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan fintech payment yang terkenal di Indonesia seperti Go-Pay, OVO dan Dana.

Dana merupakan aplikasi fintech payment yang ada sejak Maret 2018 dan diresmikan pada 05 Desember 2018, layanan dana sebenarnya sudah ada sejak bukan Maret 2018 lalu namun hanya sebagai versi uji coba yang belum memiliki aplikasi tersendiri. Keunggulan yang dimiliki oleh dana yaitu layanannya merupakan hasil karya anak bangsa, dan tidak ada campur tangan asing, layanan dana didukung oleh dua data center agar menjamin transaksi data terus berjalan tanpa gangguan, Sebagai aplikasi yang baru hadir, DANA telah melakukan promosi serta memperkenalkan produknya melalui berbagai *platform*. (Safira, 2019)

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dimana data yang didapat merupakan hasil dari perhitungan kuesioner. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan analisis secara kuantitatif deskriptif.

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data data yang berkaitan dengan fintech dan dana payment. Dalam pengumpulan data digunakan data ini adalah data primer dan data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. jenis data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan disusun oleh pihak lain atau sumber lain sebelumnya. Data ini bukan hasil dari penelitian atau pengumpulan data yang spesifik oleh peneliti yang sedang menggunakannya. Data sekunder seringkali digunakan

dalam penelitian untuk memberikan informasi latar belakang, mendukung analisis, atau untuk perbandingan. Sedangkan data Primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan tertentu, baik melalui kuesioner atau metode pengumpulan data lainnya. Data ini merupakan informasi yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya dan biasanya dibuat khusus untuk penelitian tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui *kuisoner* dapat diketahui pemahaman aplikasi dana dan kepuasan menggunakan aplikasi dana.

NO	PERTANYAAN	Iya	Tidak	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang aplikasi dana?	44	0	
2.	Darimana anda mengetahui aplikasi dana?			a. sosial media b. Teman
3.	Apakah penggunaan aplikasi dana mudah di mengerti?	38	6	
4.	Apakah aplikasi dana mudah untuk digunakan	42	2	
5.	Apakah ketentuan aplikasi dana mudah anda pahami?	40	4	
6.	Apakah aplikasi dana sudah sesuai dengan prosedur yang ditentukan?	42	2	
7.	Apakah perhitungan transaksi diaplikasi dana sudah akurat sesuai syariah?	38	6	
8.	Apakah aplikasi dana sangat menguntungkan bagi anda?	44	0	
9.	Apakah aplikasi dana bisa membantu transaksi anda lebih mudah?	40	4	
10.	Apakah anda sering menggunakan aplikasi dana?	38	6	
11.	Apakah dalam menggunakan aplikasi dana anda mengalami kendala?	38	6	
12.	Apakah anda nyaman menggunakan aplikasi dana?	36	8	
13.	Apakah menggunakan aplikasi dana lebih efektif daripada menggunakan dompet digital lainnya?	40	4	
14.	Apakah aplikasi dana dapat menjaga kerahasiaan data pengguna	38	6	
15.	Apakah aplikasi dana dapat menjamin	37	7	

	keamanan bertransaksi?			
16.	Berapa tingkat kepuasan anda dalam menggunakan aplikasi dana?			a. 5 (40) b. 3 (4)

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisioner yang disebarakan menggunakan *google form* didapatkan responden sebanyak 44 orang, data yang diperoleh telah diverifikasikan sebelumnya untuk membuang data yang toidak valid yang akan mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Responden dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan, nama, kelas, dan jurusan responden.

Dari hasil tabel diatas tersebut dapat menunjukan banyak yang sudah lama menggunakan aplikasi DANA untuk kegiatan transaksi dalam kehidupan sehari hari mereka, dalam proses pencarian informasi aplikasi DANA media social, dan teman menjadi media tertinggi dalam pencarian informasi aplikasi Dana, informasi yang didapatkan dari sumber yang sama yaitu media social dan teman juga menjadi sumber yang dipercayai dan dipertimbangkan dalam proses evaluasi alternatif.

Dalam tabel diatas, bahwa selisih terbesar yang peneliti dapatkan yaitu aplikasi dana sudah sesuai prosedur yang ditentukan dan pencarian informasi. Dalam permasalahan tersebut sebanyak 15 responden tidak melanjutkan mencari informasi mengenai aplikasi dana. Angka tersebut merupakan selisih tertinggi dibandingkan dengan selisih-selisih pada pertanyaan lainnya.

Hal tersebut biasanya disebabkan oleh karakteristik generasi muda sekarang yang cenderung cuek dan masa bodoh inui menjadi pemicu untuk tidak ingin mencari informasi lebih lanjut mengenai aplikasi dana sebagai *fintech payment* sekalipun media social dan teman merupakan sumber tertinggi dalam pencarian informasi namun jika tidak ada lingkungan social yang membahas tentang aplikasi Dana sebagai *fintech payment* dan belum tahu serta tidak pernah menggunakan sama sekali aplikasi dana sebagai *fintech payment* maka pembahasan mengenai aplikasi dana dan *fintech payment* tidak akan terjadi di lingkungan tersebut.

3.2. Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dana

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh positif kemudahan pengguna pada sikap generasi muda terhadap aplikasi dana sebagai *fintech payment*. artinya dengan penggunaan aplikasi dana yang semakin mudah bagi generasi sekarang akan meningkatkan sikap positif mereka kepada aplikasi dana dan untuk meningkatkan kinerja aplikasi dana tersebut pendiri/ CEO aplikasi dana berperan langsung dalam pembuatan fitur-fitur baru di dalam aplikasi dana tersebut, agar mereka yang menggunakan aplikasi tersebut merasa nyaman saat bertransaksi melalui layanan ini. Hal ini sejalan dengan studi terdahulu yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan

pengguna, semakin tinggi pula sikap mereka dalam menggunakan layanan aplikasi dana. (Safira, 2019)

Kemudahan yang dirasakan oleh mereka dalam menggunakan aplikasi dana dapat dilihat dari bagaimana aplikasi dana tersebut mampu melakukan interaksi dengan penggunanya sehingga dapat dengan jelas dan mudah untuk dipahami. Mereka yang baru menggunakan aplikasi dana atau versi terbaru (*up-date*) dari sebelumnya dapat mengoperasikan tanpa banyak upaya untuk belajar, kemudahan dalam bertransaksi juga sangat mudah untuk dipahami dan tanpa mengalami kendala maupun kesulitan dalam bertransaksi menggunakan layanan aplikasi dana.

3.3. Pengaruh Kepercayaan Dalam Menggunakan Aplikasi Dana

Kepercayaan dalam menggunakan aplikasi dana atau layanan keuangan digital sangat penting karena dapat memengaruhi perilaku pengguna, penerimaan pasar, dan keberlanjutan layanan tersebut. Sebanyak 40 responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel kepercayaan. Hal ini membuktikan bahwa pengguna layanan e-wallet dana lebih puas ketika kepercayaan mereka diutamakan.

Keamanan Transaksi, Kepercayaan terhadap keamanan transaksi merupakan faktor kunci. Pengguna perlu yakin bahwa informasi pribadi dan keuangan mereka aman dari potensi risiko keamanan, seperti pencurian identitas atau penipuan transaksi. Perlindungan Privasi, Kepercayaan terhadap perlindungan privasi informasi pribadi sangat penting. Pengguna perlu yakin bahwa data pribadi mereka tidak akan disalahgunakan atau dibagikan tanpa izin.

Ketepatan dan Ketersediaan Layanan kepercayaan terhadap ketepatan dan ketersediaan layanan juga memainkan peran penting. Pengguna mengharapkan bahwa aplikasi dana dapat diakses kapan saja dan memberikan layanan dengan cepat dan tanpa gangguan. Kepercayaan pada reputasi penyedia layanan sangat berpengaruh. Jika sebuah perusahaan atau aplikasi dana memiliki reputasi baik, pengguna cenderung lebih percaya dan termotivasi untuk menggunakan layanannya. Transparansi dalam kebijakan, biaya, dan prosedur operasional dapat meningkatkan kepercayaan. Pengguna ingin tahu dengan jelas bagaimana layanan tersebut beroperasi dan apakah ada biaya tersembunyi. (Rozi, 2023)

Kepercayaan dalam penggunaan aplikasi dana memainkan peran krusial dalam membangun hubungan jangka panjang antara penyedia layanan dan pengguna. Faktor-faktor di atas saling terkait dan dapat membentuk persepsi pengguna terhadap keamanan dan kredibilitas aplikasi tersebut.

3.4. Pengaruh kemanfaatan terhadap kepuasan pengguna

Pengaruh kemanfaatan terhadap kepuasan pengguna aplikasi dana merupakan aspek penting dalam penilaian keberhasilan dan penerimaan aplikasi tersebut. Kemanfaatan merujuk pada sejauh mana aplikasi memberikan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan atau tujuan pengguna. Penting untuk dipahami bahwa persepsi kemanfaatan bersifat subjektif dan dapat bervariasi antar pengguna. Oleh karena itu, pengembang aplikasi dana perlu terus memantau umpan balik pengguna dan melakukan perbaikan atau peningkatan berkelanjutan untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut tetap memberikan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel kemanfaatan. Hal ini membuktikan bahwa kemanfaatan mampu mempengaruhi kepuasan pengguna e-wallet dana.

4. KESIMPULAN

Dana merupakan aplikasi fintech payment yang ada sejak Maret 2018 dan diresmikan pada 05 Desember 2018, layanan dana sebenarnya sudah ada sejak bukan Maret 2018 lalu namun hanya sebagai versi uji coba yang belum memiliki aplikasi tersendiri. Keunggulan yang dimiliki oleh dana yaitu layanannya merupakan hasil karya anak bangsa, dan tidak ada campur tangan asing, layanan dana didukung oleh dua data center agar menjamin transaksi data terus berjalan tanpa gangguan. Dan berdasarkan hasil penelitian ini aplikasi dana sudah sangat sering digunakan oleh kalangan masyarakat karena transaksi yang mudah dan bisa diakses dimana dan kapanpun saja. Dalam tahap pencarian informasi media sosial dan teman dijadikan sebagai sumber dalam mencari informasi mengenai aplikasi dana. Akan tetapi terdapat banyak generasi sekarang yang cuek dan acuh pada perkembangan teknologi dan tidak mau mencari lebih lanjut informasi-informasi terhadap aplikasi dana.

REFERENSI

Al-Qur'an Al-Kariim

Dewintara, Eka, and Sarmila. "Penerapan Konsep Ekonomi Abu Yusuf Dalam Kitab Al-Kharaj (Perpajakan) Saat Ini." *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2022).

Djulianto, Suryohadi. *Hukum Dan Sistem Pemungutan Pajak. Tata Cara Pelaksanaan Pajak*, 2015.

Hadawiyah, N R A. "Pemikiran Abu Yusuf Tentang Keuangan Publik Dan Relevansinya Di Indonesia." *Pascasarjana Institut Agama islam Negeri Parepare*, 2022.

Kunayah. "Pajak Bumi Dan Bangunan Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2013.

Lestari, S. "Pajak Bumi Dan Bangunan Perspektif Ekonomi Islam." *Institut Agama Islam Bengkulu*,

2016.

- Mubarok, Anas Bayan, and Doli Witro. "Relevansi Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf Dan Al Syaibani Dengan Kebijakan Ekonomi Di Indonesia." *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* Volume 5 (2022).
- Muti, Ahmad. "Keuangan Publik Islam Menurut Kitab Al-Kharaj Abu Yusuf Dan Relevansinya Dengan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Republik Indonesia." Pascasarjana UI, 2010.
- Rahayu, Anisa Eka, Yadi Janwari, and Dedah Jubaedah. "Kebijakan Fiskal Dalam Pandangan Al-Kharaj Perspektif Pemikiran Abu Yusuf." *Ekonomi Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Wibowo, Arif. "Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2015). Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro, Listyowati. "Konsep Perpajakan Menurut Abu Yusuf." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 3, no. 1 (2018).
- Yusuf, Ya'qub Abu. "Kitabu-l Kharaj." Beirut, Lebanon, 1979.

